PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN : STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

THE INFLUENCE OF OWNERSHIP STRUCTURE AND FIRM SIZE ON FINANSIAL PERFORMANCE : A STUDY OF FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2022-2024

Annisa'u Sayyidatul Lathifah[1], Rochman Arif[2], Mohammad Syafik[3], Fitri Nurjanah[4]

[1)] Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Lamongan, Indonesia

[1)] annisaallathif8@gmail.com [2] rochmanarif@unisla.ac.id
[3]mohammadsyafik@unisla.ac.id [4]Fitrinurjanah@unisla.ac.id

Website:

Kata Kunci:

Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kepemilikan institusional,kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan didapatkan 58 sampel perusahaan dengan 174 pengamatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan studi pustaka yang diperoleh dari www.idx.co.id atau website resmi perusahaan masing-masing yang dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manjerial dan kepemillikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif, sedangkan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Keywords :
Managerial ownership, Institutional ownership, foreign ownership company size and financial performance

Alamat Kantor:

Abstract

This study aims to examine the effects of institutional ownership, managerial ownership, foreign ownership, and company size on the financial performance of food and beverage companies listed on the Indonesia stock exchange for 2022-2024 period. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 58 company samples with 174 observations. This study is a quantitative study using secondary data collected trough documentation and literature studies obtained from www.idx.co.id or official websites of each company which were analyzed using multiple linear regression analysis. The results show that managerial ownership and foreign ownership have a positive effect on financecail performance. Institutional ownership has a negative effect, while company size has a no effect on financial performance.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang terus meningkat di Indonesia membuat adanya peluang yang lebih besar bagi setiap perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang. Dengan begitu persaingan antar perusahaan juga semakin ketat. Setiap perusahaan perlu mengelola bisnis mereka secara efektif dan efisisen agar tetap relevan dan berhasil, perusahaan juga dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola aspek keuangan guna menghadapi persaingan bisnis. Meningkatkan kinerja keuangan menjadi salah satu langkah yang strategis untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang dipakai untuk tolak ukur pencapaian dalam mencari keuntungan sebuah perusahaan.

Struktur kepemilikan merupakan salah satu alat yang paling efektif yang digunakan untuk membantu dewan direksi dalam meningkatkan kinerja keuangan. Salah satunya adalah struktur

kepemilikan manajerial, institusional dan kepemilikan asing. Struktur kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen (Azizah *et al,* 2022). Penelitian terdahulu (Nathanael & Paramitha, 2024) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangan penelitian yang dilakukan oleh (Alvito & Manda, 2025) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh institusi keuangan, seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun dan investment banking. Kepemilikan institusional memegang peranan penting dalam memonitor manajemen, karena dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong pengawasan yang lebih baik (Leon, 2024). Penelitian terdahulu (Syafik, 2025) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang mana hal ini menunjukkan bahwasanya pengawasan yang dilakukan oleh pihak institusional mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Alvito & Manda, 2025) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Kepemilikan asing adalah bentuk kepemilikan saham perusahaan oleh pihak yang tidak terdaftar sebagai warga negara, tetapi secara hukum perrundang-undangan mempunyai hak untuk berusaha di negara tersebut (Novananda & Amanah, 2024). Penelitian Terdahulu (Sari, 2020) menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan (Afifah *et al.,* 2024) menyatakan sebaliknya bahwa kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Ukuran perusahaan ialah kondisi dimana sebuah perusahaan digambarkan dengan besar kecilnya total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan serta rata-rata total aktiva. Sebuah perusahaan yang memiliki total aset yang besar dianggap dalam keadaan stabil atau bisa juga dikatakan mapan, sehingga akan memudahkan mendapatkan laba dan memasuki pasar modal (Devi & Eni, 2021). Perusahaan berskala besar memiliki stabilitas operasional yang lebih matang serta kemudahan dalam mengakses pendanaan eksternal (Kuswanti, Amrozi, Syafik, & Arif, 2025). Peneliti terdahulu (Januarty, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nathanael & Paramitha, 2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Dengan begitu penelitian ini perlu dilakukan agar dapat mengetahui apakah variasi struktur kepemilikan dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan apakah ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan tersebut dan dapat memberi gambaran terkait kondisi perusahaaan dan berdasarkan beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten antara peneliti satu dengan yang lain, oleh karena itu peneliti ingin menguji pengaruh struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan tehadap kinerja keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2020) penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis.

Tabel 1 Data Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan F&B yang terdaftar secara resmi di BEI	83
2.	Perusahaan yang tidak memiliki laporan tahunan yang lengkap	(15)
3.	Perusahaan yang mengalami desliting	(10)
Total		**58**
Periode penelitian 3 tahun (2022-2024)		**174**

Populasi dalam penelitian ini adalah 83 perusahaan makananan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022-2024. Pengambilan sampel menggunakan cara *Purposive Sampling* sesuai dengan kriteria yang di tentukan yaitu 58 perusahaan. Total sampel selama periode 2022-2024 ada 174 perusahaan. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan STATA 14. Hasil pengolahan statistik data tersebut digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan objek yang diteliti melalui data populasi dan sampel. Objek pada penelitian ini adalah dari struktur kepemilikan (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing) dan ukuran perusahaan (*SIZE)* terhadap Kinerja Keuangan (ROA) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesial periode 2022-2024

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

VARIABEL	Obs	Mean	Std. Dev	Min	Max
ROA	174	0.052901	0.12292	-0.48879	0.943569
Kepemilikan manajerial	174	12.19992	23.85237	0	81.5
Kepemilikan institusional	174	73.19132	25.17772	0	99.99
Kepemilikan asing	174	24.17674	29.26885	0	94.97
Ukuran perusahaan	174	27.95837	3.251208	10.26789	32.93787

Sumber : Hasil olah data stata 14

Analisis 174 data sampel menunjukkan bahwa ROA (*Return on Aset*) memiliki nilai maksimum sebesar 0.943569 dan nilai minimum ROA sebesar -0.48879. Kepemilikan manajerial menghasilkan rata-rata 12.19992 atau 12,20%. Kepemilikan institusional memilik nilai rata-rata 73,19%. Kepemilikan asing memiliki nilai rata rata 24,18%. Ukuran perusahaan (*SIZE*) memilki nilai rata-rata 27,96.

Uji Multikolinearitas

Uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas (*Independen*). Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan *tolerance.* Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* ≥ 0,10.

Tabel 2 Uji Multikolinearitas / VIF

VARIABEL	VIF	1/VIF
Kepemilikan Manajerial	2.91	0.343994
Kepeemilikan Institusional	2.86	0.349513
Kepemilikan Asing	1.12	0.89538
Ukuran Perusahaan (*SIZE*)	1.01	0.986909
Mean VIF	1.97	

Sumber: Hasil Olah Data STATA 14

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas dari masalah multikolinearitas karena memiliki nilai VIF < 10 (maks 2,91 dan rata-rata 1,97) dan *tolerance* >10, sehingga estimasi koefisien bersifat andal.

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Uji regresi data panel bertujuan untuk menganalisis struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan (ROA). Penentuan model estimasi dilakukan melalui dua tahap pengujian. Pertama uji chow, dilakukan dengan melihat nilai F – *test all u_i* = 0 yang menghasilkan nilai F (57,112) sebesar 3,78

dengan Prob >F sebesar 0,0000 (<0,05), sehingga *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat digunakan dibanding *Pooled OLS.* Kedua uji hausman, menghasilkan nilai $X^2(4)$ sebesar 18,36 dengan prob>chi2 sebesar 0,0011 (<0,05). Dari kedua pengujian tersebut menyimpulkan bahwa FEM merupakan model estimasi terbaik

Tabel 3 Hasil FEM: Model Utama

ROA	Coef	Std. Error	T	Sig.
Kep. manajerial	0.0033625	0.001786	1.88	0.062*
Kep. Institusional	-0.0017326	0.000816	-2.12	0.036**
Kep. Asing	0.0042564	0.001176	3.62	0.000**
SIZE	-0.0196631	0.013045	-1.51	0.1325
_cons	0.5855374	0.353823	1.65	0.101
R-sq Overall	0.03	Obs / group	174/58	

Sumber: Hasil olah data STATA 14

Hasil estimasi akhir menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROA) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kepemilikan manajerial (p=0,062, tingkat signifikansi 10%). Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham memberikan insentif ekonomi secara langsung kepada manajemen. Manajemen tidak hanya bertanggung jawab sebagai pengelola perusahaan, tetapi juga sebagai pemilik yang akan memperoleh manfaat apabila perusahaan mampu meningkatkan laba dan nilai perusahaan.

Kepemilikan asing berpengaruh posistif dan signifikan terhadap ROA (p=0,000, signifikansi 5%). Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi investor asing tidak hanya berasal dari aspek finansial, tetapi juga dari peningkatan kualitas pengelolaan perusahaan. Investor asing umumnya memiliki standar investasi yang tinggi sehingga sebelum menanamkan modal mereka akan melakukan evaluasi terhadap prospek perusahaan, kualitas manajemen, serta sistem pengendalian internal.

Sebaliknya, kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan (p=0,036, signifikansi 5%), hasil yang negatif

mengindikasikan bahwa mekanisme pengawasan yang dilakukan investor institusional lebih berorientasi pada pencapaian target investasi dibandingkan peningkatan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Kondisi tersebut menyebabkan manajemen lebih berfokus pada pencapaian laba jangka pendek daripada meningkatkan efisiensi penggunaan aset perusahaan.

Sementara ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA (p=0,132). Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya aset perusahaan belum tentu mencerminkan efektivitas pemanfaatan aset tersebut dalam menghasilkan laba. ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki. Oleh karena itu, peningkatan aset tidak akan meningkatkan ROA apabila aset tersebut belum mampu memberikan tambahan pendapatan yang sebanding. Secara simultan, model ini dinyatakan fit dan layak uji.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data panel *Fixed Effect Model* (FEM) terhadap 58 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024 (174 observasi), penelitian ini menyimpulkan:

1 Pada variabel kepemilikan manajerial memiliki (koefisien 0.0033625 dan p–value= 0.062) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Setiap ada peningkatan proporsi kepemilikan saham oleh pihak manajemen akan mendorong dalam kinerja keuangan atau ROA secara nyata.
2 Pada variabel kepemilikan institusional memilki (koefisien -0.0017326 dan p-value = 0.036) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Setiap adanya peningkatan kepemilikan saham oleh pihak institusi itu akan cenderung berpengaruh pada penurunan ROA pada perusahaan.

3 Pada variabel kepemilikan asing memiliki (koefisien 0.0042564 dan p-value = 0.000) menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh posistif dan sangat signifikan terhadap ROA. Setiap adanya investasi atau modal asing yang masuk dapat mendorong dalam peningkatan ROA pada perusahaan.

4 Pada variabel *SIZE* memiliki (koefisien -0.0196631 dan p-value = 0.135) (tidak signifikan) dan bersifat negatif. Setiap besar atau kecilnya ukuran perusahaan (*SIZE)* tidak mempengaruhi nilai ROA atau tidak menjadi penentu tinggi rendahnya nilai ROA.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, U. *et al.,* (2024). *The Influence of Board Of Director, Audit Commite, And Foreighn Ownership on Finansial Performance. Jurnal Akuntansi dan Ekonomika,* 14(1), 95-102.

Aziizah, E. N., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2022). Pengaruh GCG, Struktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Keuangaan dan Manajemen*, 18(2), 275-284.

Dachlan *et al.,*(2025). Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Barang Konsumsi di Indonesia. *Jurnal Administraasi Bisnis,* 5(2), 108-115.

Ernawati & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikn Institusional, Komisaris Independen dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi,* 19(2), 231-246.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Holly, A., & Lukman. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan. *Atma Jaya Accounting Research,* 4(1), 64-86.

Indarti, MG. K. & Lusi, E. (2013). Pengaruh *Corporate Gorvernance Prection Indeks* (CGPI), Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 20(2), 171-183.

Ivan, A.,& Raharja, S. (2021). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusi dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal Accounting*, 10(2), 1-8.

Januarty, T. A. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan *Corporate Social Responbility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2016. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi,* 3(2), 298-314.

Jati, H. L., & Arif, A. (2024). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 1111-1122.

Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) dan Prositabilitas (ROA) Terhadap nilai Perusahaan (*Firm Value*) Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi,* 16, 38-44.

Kusumaningtyas, A. & Titik, M. (2016). Pengaruh Arus Kas Koperasi, Struktur Kepeemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2), 17.

Kuswanti, A. I., Amrozi, A. I., Syafik, M., & Arif, R. (2025). Pengaruh perataan laba, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap reaksi pasar pada saham indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus LQ45). *NICEBIS: Konferensi Inovasi Nasional tentang Ekonomi dan Bisnis,* 1(1), 519–529.

Leon, M. (2024). Kinerja Keuangan Perusahaan: Kajian Pada Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akunida*, 10(2), 148-160.

Mahardika, R. D., & Rahmawati, A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Growth Opportunity* dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016). *Jurnal Manajemn Dewantara*, 2(1), 54-67.

Syafik, M. (2024). *The effect of institutional ownership and foreign ownership on company performance*. *Journal of Economics and Business* (JECOMBI), 6(02).
https://doi.org/10.58471/jecombi.v6i02